



► PENURUNAN KAPASITAS PTM

Peningkatan Kualitas Akademis Jadi Tantangan

JETIS—Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di DIY yang sempat berkapasitas 100% kini turun lagi menjadi 50%. Meningkatnya kasus Covid-19 serta adanya varian Omicron menjadi penyebab utama. Hal ini sedikit banyak menghambat transfer ilmu yang juga berpengaruh pada kualitas pendidikan.

Wakil Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY, Suhirman mengatakan kualitas pendidikan, khususnya dalam hal akademis memang cenderung menurun. Terlebih daerah atau sekolah yang fasilitasnya kurang memadai dalam menjalankan pembelajaran daring.

Salah satu indikatornya saat ujian penerimaan peserta didik baru. Ada penurunan nilai dari sebelum dibandingkan sesudah pandemi. "Kualitas akademis turun karena pembelajaran jarak jauh, tapi mau tidak mau harus seperti ini. Kualitas kami coba kejar, tetapi keselamatan jadi yang utama," kata Suhirman dalam diskusi daring *Harian Jogja* bertema *Masuk Gelombang Tiga. Bagaimana dengan PTM?*, Jumat (4/2).

Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Stella Duce 1 Yogyakarta, Yetti CB mengatakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 menuntut kemandirian peserta didik. Guru perlu kerja ekstra saat tidak memberikan pelajaran secara langsung, sehingga peran peserta didik semakin vital. Meski mengerahkan segala upaya untuk mengejar kualitas akademis, Yetti tetap sadar harus ada pandangan yang realistis.

"Tetap beri yang terbaik kepada peserta didik, masalah yang banyak dialami yaitu kurangnya disiplin dalam kumpulan tugas. Ini butuh pelayanan khusus untuk mendampingi anak-anak," kata Yetti.

Hal serupa juga dirasakan oleh Kepala SMA Muhammadiyah 2 Jogja, Slamet Purwo. Selama dua tahun pembelajaran daring, ada penurunan kualitas akademis dari 100% menjadi 60%. Ini terkait dengan pemahaman peserta didik menerima pelajaran.

Sisi baiknya, bakat nonakademis peserta didik semakin terasah. "Banyak lomba yang bisa *online*, itu justru banyak menyabet juara. Banyak lomba yang bisa dilakukan dari rumah dan mudah. Prestasi anak tidak harus akademis, tetapi sisi yang lain juga, agar bakat berkembang sesuai yang mereka miliki," kata Slamet. (*Siroju Khalid*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005